BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat 4 faktor berisiko yanag berhubungan dengan kejadian *stunting* di wilayah Kerja Puskesmas Ulantha dengan hasil analisis:

1. Dari hasil analisis uji statistik diperoleh hasil p-*value 1,000* = >0,05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan Ibu dengan Kejadian *Stunting.*
2. Dari hasil analisis uji statistik diperoleh hasil p-*value 0,958* >0,05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara Berat Badan Lahir Anak dengan Kejadian *Stuntin.*
3. Dari hasil analisis uji statistik diperoleh hasil p-*value 0,558* >0,05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting.*
4. Dari hasil analisis uji statistik diperoleh hasil p-*value 0,329* > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan Kejadian *Stunting.*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran diantaranya :

5.2.1 Bagi Puskesmas Ulantha

1. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi Puskesmas dalam meningkatkan upaya promosi, pencegahan dan deteksi dini untuk menurunkan masalah *stunting.*

2. Disarankan dilakukan pemantauan secara berkala pada anak dengan risiko *stunting* agar dapat meningkatkan status gizi yang baik pada keluarga.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan menggunakan 2 kelompok (kelompok kontrol dan kelompok kasus), hal ini agar dapat melihat nilai perbedaan dalam setiap kelompok.
2. Disarankan untuk mengambil sampel dengan jumlah yang banyak >100, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
3. Disarankan untuk menambah variabel seperti: Pengetahuan Ibu tentang gizi, tinggi badan ayah, pengetahuan orangtua tentang stunting, ketersediaan bahan makanan, penyakit infeksi/ riwayat penyakit anak, kesehatan lingkungan, sanitasi dan air bersih, karena secara teori variabel-variabel tersebut berhubungan dengan kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, M & Wirjatmadi, B. 2014. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan.* Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Ali, Zakari, Saaka Mahama, Adams Abdul-Ghaniyu, Kamwininaang Stephen, K., Abizard Abdul Razak. 2017. *The Effect of Maternal and Child Factors on Stunting, Wasting, and Underweight Among Preschool Children in Northern Ghana.* BMC Nutrition. Ghana

Anggorowati & Fita, N. 2013. *Hubungan antara Dukungan ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja.* Jurnal Keperawatan Maternitas. Kendal

Anisa, Paramitha. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibiru Depok Tahun 2012*. Universitas Indonesia. Jakarta

Anugraheni. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati.* Universitas Diponegoro. Semarang

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).* Rineka Cipta. Jakarta

Aryastami, Ni Ketut, Shankar Anuraj, Kusumawardani Nunik, Besral Besral, Jahari Abas Basuni, Achadi Endang. 2017. *Low Birth Weight was the Most Dominant Predictor Associated with Stunting Among Children Aged 12-23 Months in Indonesia.* BMC Nutrition, Jakarta

Astuti,A., Widiastuti, E., Komariyah & Fatmayanti, A. 2020. *Analisis Beberapa Faktor yang Menghambat Pembrian ASI Eksklusif pada Ibu Rumah Tangga.* Poltekkes Kemenkes Semarang.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah- Bidang Penelitian dan Pengembangan. 2020. *Stunting by Name by Addres.* BAPPEDA Lit-Bang. Bone Bolango

Black RE, Victora CG, Walker SP, Bhutta ZA, Christian P, de Onis M, et al. 2013. *Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries.* Lancet

Blake, R.A; Baltazar, P; Ayaso, E.B; Monterde, D.B.S; Acosta L.P et al. 2016. *LBW and SGA Impact Longitudinal Growth and nutritional status of Filipin Infants.* PloS One

Candra, A. 2020. *Epidemiologi Stunting.*Universitas Diponegoro. Semarang

Direktorat Gizi Masyarakat. 2018. *Hasil Pemantauan Gizi (PSG)tahun 2017.* Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Jakarta

Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah. 2020. *Aksi#1: Analisis Situasi Bone Bolango Memerangi Stunting Melalui 27 Desa Lokus 2021*. Local Goverment Capascity Building of A cceleration Stunting Reduction. www.aksi.bangda.kemendagri.go.id . 25 Juli 2021 (22.30)

Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik. 2019. *Bersama Perangi Stunting.* Indonesia baik.id. Jakarta

Goodarz Danaei, KGA, Christopher R. Sudfeld1, Gu'nther Fink1, Dana, Charles McCoy, Evan Peet1, AS, et al. 2016. *Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing*

Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels; Available. from:

Herliafifah, R. 2021. *Panduan Seputar Kebutuhan Lemak Balita Usia 2-5 tahun.* Hellosehat.com. 3 Januari 2022 (21.30)

Hidayat, A.A. 2014. *MetodePenelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data.* Salemba Medika. Jakarta

Hindrawati N, Rusdiarti. 2018. *Gambaran riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.* JKAKJ.

Illahi RK. 2017. *Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan di Bangkalan*. J Manaj Kesehat Yayasan RS Dr Soetomo.

Kementrian Kesehatan RI. 2019. *Laporan Pelaksanaan Integrasi SUSENAS Maret 2019 dan SSGBI tahun 2019.* Badan Pusat Statistik. Jakarta

Kementrian Sektretariat Negara RI. 2020. *Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting.* Badan Pusat Statistik. Jakarta

Kementrian Kesehatan RI. 2020. *InfoDATIN-Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.* Jakarta Selatan

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Situasi Balita Pendek di Indonesia, Buletin Jendela Data dan Informasi.* Jakarta: Pusat Data dan Informasi.

Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010.* Kemenkes RI. Jakarta

Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Standar Antropometri Anak.* Menteri Kesehatan RI. Jakarta

Kolbrek, M. (2011). *Malnutrition and associated risk factors in children aged 6-59 months in urban Indonesia* (Master's thesis, University of Oslo, Oslo, Norway). http://www.duo.uio.no diakses19 Desember 2021

Larasati, N. N. 2018. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017.* Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan. Yogyakarta.

Muljati, S; Triwinarto, A; Utami, N & Hermina. 2016. *Gambaran Median Tinggi Badan dan Berat Badan Menurut Kelompok Umur pada Penduduk Indonesia yang Sehat Berdasarkan Hasil Riskesdas 2013.* Jurnal Penelitian Gizidamn Makanan. 137-144

Nasikhah, R & Margawati, A. (2012*). Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24-36 bulan di Kecamatan Semarang Timur. Journal of Nutrition College*,1(1). http:// www.ejournal-s1.undip.ac.id diakses 19 Desember 2021

Ngaisyah, Rr, Dewi & Septriana. 2015. *Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Kejadian Stunting.* Universitas Respati Yogyakarta. Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Ni'mah, K., & Nadhiroh, S.R. 2015. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita.* Media Gizi Indonesia. Vol.10, No.1:13-19

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta. Jakarta

Paudel. 2012. *Risk of FactorsFor Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study In Nepal.* Universitas Kathmandu. Nepal

Puskesmas Ulanta. 2021. Data Primer: *Laporan Status Gizi Puskesmas Ulantha.* Koordinator Gizi Puskesmas Ulanta. Suwawa

Proverawati, A & Kusumawati, E. 2010. *Ilmu Gizi untuk Perawat dan Gizi Kesehatan.* Nuha Medika. Yogyakarta.

Rahmat Yudi. 2020. *27 Desa di Bone Bolango jadi Lokasi Stunting tahun 2021.* www.infopublik.id . 25 Juli 2021 (23.00)

Rahmawati, L.A; Hardy, F. R & Purbasari, A.A.D. 2020. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar.* Universitas Pembanguna Nasional Veteran Jakarta. Jakarta

Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Situasi Balita Pendek di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi.* Pusat Data dan Informasi. Jakarta

Saryono, & Setiawan. (2013). *Metode dan Aplikasi.* Yogyakarta: Mitra dan Cendekia Press.

Siswanto. 2014. *Panduan Identifikasi Bakat Mahasiswa Olahraga.* Dikrektorat Pembinaan PK-LK Diknas Kemendikbud RI. Yogyakarta

Sugiyanto J RS, Dewi YLR. 2019. *The effects of exclusive breastfeeding and contextual factor of village on stunting in bontang, east kalimantan, indonesia*. J Epid Pub Health.

Sugiyono & Puspandhani, M.E. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan.* Alfabeta,CV. Bandung

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Bandung

T italey CR AI, Hapsari D, Muasyaroh A, Dibley MJ. 2019. *Determinants of the stunting of children under two years old in indonesia: a multilevel analysis of the 2013 indonesia basic health survey*. Jakarta

Trihono, Atmarita, Tjandarini D. H., Irawati I., Utami N. H., Tejayanti T., Nurlinawati. 2015. *Pendek (stunting) Di Indonesia, Masalah dan Solusinya.* Badan Penelitian dan Pengemangan Kesehatan. Jakarta

Yuwanti; Mulyaningrum, F, M & Susanti, M, M. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan.* Universitas An Nuur. Purwodadi

Wiliyanarti, P. F., Israfil, & Ruliati. (2020). Peran Keluarga dan Pola Makan Balita Stunting. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* , 142-143.

World Health Organization. 2013. *Childhoold Stunting: Challanges and Oppotunities.* Depatement Of Nutrition For Helath and Development. www.who.int . Diakses 31 Oktober 2021

World Health Organization. 2021. *Malnutrition.* https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition. 30 Oktober 2021 (23.05)

World Health Organization. 2017. *World Health Statistic 2012.* Departemen of Nutrition for Health and Development. www.who.int . Di akses 31 Oktober 2021

Wikipedia. 2020. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 tahun 2013 tentang Upah Minimum di Indonesia*. www.id.m.wikipedia.org . 26 Juli 2021 (02.05)